

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*)<sup>1</sup> yang dirancang untuk mengetahui perkembangan keberbakatan siswa MTsN (yaitu MTsN Nguntoronadi, MTsN Wonogiri, dan MTsN Purwanto) Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. Rancangan penelitiannya menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan yang sifatnya multidisiplin. Penelitian ini selain memaparkan secara etnografis sekolah yang diteliti di lokasi penelitian, sekaligus mencoba untuk membongkar dan memahami gagasan atau ide tersembunyi dibalik terjadinya perkembangan keberbakatan siswa di sekolah.

Sehubungan dengan itu teori-teori yang dipergunakan untuk menganalisisnya adalah kemampuan di atas rata-rata, komitmen terhadap tugas yang tinggi, dan kreativitas yang tinggi sebagaimana konsepsi tiga cincin (*three rings conception*) yang dipergunakan secara eklektik.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berlokasi di Nguntoronadi, Wonogiri, dan Purwanto Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. Dasar pertimbangan untuk memilih lokasi penelitian di Kota Wonogiri adalah (1) ada kesenjangan yang sangat tajam dengan posisi siswa berbakat dan yang tidak berbakat dengan klasifikasi jenis kelamin laki-laki dan perempuan; (2) memungkinkan mendapatkan data; (3) orang yang ditetapkan ditunjuk menjadi informan memiliki kemampuan untuk

---

<sup>1</sup> Lexy 1 Moleoang, *Metodologi Kualitatif*.....hlm 41

memberikan informasi yang valid; (4) penelitian yang berhubungan dengan perkembangan keberbakatan siswa belum pernah dilakukan.

### **3. Teknik Penentuan Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri dan beberapa UPTD Pendidikan Kecamatan (dimana MTsN berada) yang merupakan penentu kebijakan pendidikan, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru Perempuan dan Guru Laki-Laki, dan beberapa siswa yang dianggap masuk kategori siswa berbakat yang merupakan informan kunci.

Selain informan tersebut, guna melengkapi data untuk keperluan analisis maka ditunjuk pula informan lainnya yang berasal dari kalangan wali siswa tertentu yang terkait dengan masalah yang diteliti, serta yang peduli terhadap pendidikan yang ditunjuk secara purposif dengan dasar pertimbangan bahwa mereka mampu memberikan penjelasan atau jawaban yang tepat dan dapat dipercaya sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dengan sumber-sumber data seperti itu peneliti berharap memperoleh data yang cukup banyak dan secara mendalam, di samping juga ada peluang untuk melakukan pengecekan data secara silang (triangulasi) sehingga validitas data menjadi lebih terjamin.

### **4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dan didukung data kuantitatif sebagai penunjang (sekunder)<sup>2</sup>. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yakni sumber data primer berupa orang sebagai informan dan objek yang diobservasi, sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, artikel, literatur atau buku, internet,

---

<sup>2</sup> Lexy 1 Moleoang, *Metodologi Kualitatif*.....hlm. 45

dokumen, dan catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

## **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini terutama peneliti sendiri karena data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif yaitu data yang diperoleh dari informan dilengkapi dengan pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera dan alat tulis. Pedoman wawancara disusun dalam bentuk pokok-pokok pertanyaan untuk menggali informasi di lapangan terkait dengan fenomena atau permasalahan yang diteliti. Jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak karena pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Alat bantu lain dalam pengumpulan data juga dipergunakan, seperti telepon, untuk memudahkan berkomunikasi dengan informan.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan analisis, peneliti menggunakan tiga jenis teknik yaitu (1) teknik observasi (pengamatan), (2) teknik wawancara mendalam, dan (3) teknik dokumentasi (studi dokumen)<sup>3</sup>. Wawancara mendalam dipakai untuk menggali data primer. Wawancara mendalam dilakukan secara berulang-ulang dan intensitas yang tinggi. Untuk memperdalam informasi dilakukan *cross check* antara informan untuk mendapatkan verifikasi agar valid dan reliabel.

Wawancara mendalam bertujuan memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan. Observasi langsung bermanfaat untuk mengamati, mencermati, dan merekam secara langsung berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Studi dokumen meliputi kegiatan

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet. 2007, hlm. 22

penelusuran, pengumpulan, dan penelaahan pustaka-pustaka seperti buku, artikel, ensiklopedi dan internet.

#### **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif interpretatif. Analisis data kualitatif dilakukan melewati tiga langkah sistematis sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data<sup>4</sup> yaitu (1) reduksi data, merupakan pemilahan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data, (2) penyajian data merupakan kegiatan merangkai, menyusun informasi menjadi bentuk yang sederhana, mudah dipahami, (3) menarik kesimpulan merupakan konfigurasi terhadap catatan lapangan untuk menguji kebenaran, validitas yang ditemukan di lapangan. Selain itu peneliti juga mengadakan interpretasi data dengan menggunakan pendekatan interpretatif, yakni penafsiran yang menggunakan pengetahuan, ide, dan konsep yang diteliti.

#### **8. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Setelah dilakukan analisis, maka tahapan berikutnya adalah penyajian hasil penelitian. Penyajian analisis data, terutama dilakukan secara informal sesuai dengan metode penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata tertulis dengan bahasa ragam ilmiah. Penyajian data penelitian ini juga ditunjang dengan cara penyajian formal, yakni berupa gambar, foto, tabel atau yang semacam dengan itu. Keseluruhan kajian disusun menjadi beberapa sejumlah subbab.

---

<sup>4</sup> Suprayoga dan Tabroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2001, hlm. 97.

## **B. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini mengurai sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **Bab I. Pendahuluan.**

Dalam pendahuluan mengurai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

### **Bab II. Landasan Teori**

Dalam landasan teori mengurai kajian pustaka dan landasan teori dari remaja, keberbakatan, pembelajaran siswa dan kerangka berfikir.

### **Bab III. Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian mengurai metode penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, teknik penentuan informan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data teknik analisis penyajian data serta sistematika pembahasan.

### **Bab IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam hasil penelitian mengurai hasil wawancara dan observasi dan pembahasan Disertasi yang berupa kondisi siswa berbakat, analisis perkembangan keberbakatan siswa, dan upaya serta teknik yang digunakan oleh pengelola sekolah dalam upaya perkembangan keberbakatan siswa di MTsN Wonogiri Jawa Tengah

### **Bab V. Penutup**

Dalam penutup mengurai kesimpulan dan saran.